

## Penggunaan Lembar Analisis Materi Pada Metode Diskusi Presentasi Dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Leni Lustiawati Dewi<sup>1</sup>, Supardi U.S<sup>2</sup>

Program Studi Magister Pendidikan MIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

[lenilustiawati6@gmail.com](mailto:lenilustiawati6@gmail.com)<sup>1</sup>, [supardiuki@yahoo.com](mailto:supardiuki@yahoo.com)<sup>2</sup>

Submitted: 02/07/2023; Revised: 05/07/2023; Published: 28/08/2023

### Abstract

*The purpose of using the Material Analysis Sheet in the Discussion Method is to improve the learning achievement of each student in learning activities. This analysis sheet is used to measure how far the student is able to absorb and understand the material during the discussion. Improving the effectiveness of learning, what the author wants to know is on two aspects of the assessment, namely the process aspect and the result aspect. The process aspect is explored in two ways, namely the assessment carried out by the teacher and the assessment by the audience. The assessment carried out by the teacher is addressed to all students regarding the learning process. This assessment uses the Process Assessment Sheet. While the audience assessment is aimed at the presenter group, it is carried out using the Material Evaluation Sheet. The results of the assessment of these two methods are combined and divided into two to get the value of learning effectiveness in the process aspect. Meanwhile, the author can explore aspects of the results by looking at the post-test scores by conducting written tests in the form of multiple choice questions (multiple chois), which are carried out at the end of the lesson. Learning is said to be effective, that is, when it reaches the predetermined targets. In the process aspect, the researcher stated that it was effective if the process assessment had achieved a score of 80% or more. Meanwhile, the outcome aspect is declared effective if students who achieve KKM (posttest score = 70) are at least 70% of the total number of students.*

*Keywords: Material Analysis Sheet, Discussion Method, Student Achievement*

### ABSTRAKSI

Tujuan Penggunaan Lembar Analisis Materi pada Metode Diskusi adalah untuk meningkatkan prestasi belajar dari masing-masing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa tersebut mampu menyerap dan memahami materi pada saat diskusi berlangsung. Peningkatan efektivitas pembelajaran, yang ingin penulis ketahui adalah pada dua aspek penilaian, yaitu *aspek proses* dan *aspek hasil*. Aspek proses digali dengan dua cara, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dan penilaian oleh audien. Penilaian yang dilakukan oleh guru ditujukan kepada semua peserta didik terhadap proses pembelajaran. Penilaian ini menggunakan Lembar Penilaian Proses. Sedangkan penilaian audien ditujukan terhadap kelompok penyaji, dilakukan dengan menggunakan Lembar Evaluasi Materi. Hasil penilaian kedua cara ini digabungkan dan dibagi dua untuk mendapatkan nilai efektivitas pembelajaran pada aspek proses. Sementara itu aspek hasil dapat penulis gali dengan melihat nilai postes dengan cara melakukan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan berganda (multiple chois), yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif yaitu apabila telah mencapai target yang telah ditentukan. Pada aspek

proses, peneliti menyatakan efektif jika penilaian proses telah mencapai skor sebesar 80% atau lebih. Sedangkan Aspek hasil dinyatakan efektif jika peserta didik yang mencapai KKM (nilai postes = 70) sekurangnya 70% dari jumlah seluruh peserta didik.

Kata Kunci : Lembar Analisis Materi, Metode Diskusi, Prestasi belajar siswa

## Pendahuluan

Dalam kegiatan pembelajaran, sering kali dihadapkan dengan masalah peserta didik yang pasif, terlihat jenuh dan kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Besarnya tantangan tersebut membuat penulis untuk menerapkan pembelajaran yang aktif, menarik dan tidak membosankan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengerahkan peserta didik di dalam proses belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, tanpa mengabaikan kondisi masing-masing peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Sejatinya peserta didik merupakan pribadi atau individu yang berbeda satu dengan yang lainnya karena setiap individu memiliki keunikannya masing-masing. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat merubah kondisi peserta didik yang semula tidak tahu menjadi tahu, dari yang semula tidak paham menjadi paham dan dari perilaku yang kurang baik menjadi baik. Kecenderungan ini disebabkan oleh pendidik yang memperhatikan kondisi kelas secara keseluruhan saja tanpa memperhatikan individu atau kelompok. Untuk itulah penulis mencoba memilih untuk menerapkan metode yang mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang berbasis *active learning*. Pembelajaran ini sangat cocok untuk pembelajaran dengan model belajar berkelompok (*cooperative learning*), serta banyak mengeksplorasi kemampuan peserta didik baik dalam ranah *kognitif*, *psikomotorik* dan *afektif*. Sebelum melakukan pembelajaran dengan media presentasi yang akan dilakukan penulis adalah dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam berdiskusi serta memudahkan penulis untuk menunjuk kelompok yang akan bertindak sebagai kelompok penyaji (*precenter*) untuk mempresentasikan materi yang dipelajarinya.

Tiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka buat. Sebelum melakukan presentasi, penulis menugaskan kepada calon kelompok penyaji untuk membuat ringkasan materi dalam bentuk slide show power point. Dalam

kegiatan penugasan ini, biasanya penulis secara langsung memberikan arahan terhadap materi apa yang harus mereka sajikan, tanpa membuat panduan kerja bagi mereka.

Dari pemaparan latar belakang di atas maka penulis merumuskan pemasalahan sebagai berikut apakah ada efektivitas lembar analisis materi dalam diskusi presentasi terhadap aspek proses pembelajaran biologi dan apakah ada efektivitas lembar analisis materi dalam diskusi presentasi terhadap aspek hasil pembelajaran biologi .

## **Tinjauan Pustaka**

### Lembar Analisis Materi

Pada dasarnya Lembar Analisis Materi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dirancang secara khusus untuk memenuhi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari, terutama ketika materi tersebut disampaikan dengan metode diskusi presentasi. Hanya saja pada LKS biasanya isi yang akan disampaikan ditulis secara vertikal (portrait), sedangkan pada Lembar Analisis Materi yang penulis buat ini, ditulis dalam bentuk tabel secara horizontal (landscape). Hal ini penulis rancang dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca dan mengaitkan antara isi yang ada pada satu kolom dengan isi yang ada pada kolom lainnya. Sehingga mereka diharapkan lebih mudah memahami isi yang akan disampaikan oleh penulis.

Lembar analisis materi yang penulis buat pada penelitian ini ada dua macam, yaitu *kartu standar materi* dan *lembar evaluasi materi*. Kartu standar materi diberikan kepada kelompok penyaji dengan maksud sebagai panduan kerja kelompok tersebut. Pada kartu standar materi terdapat kolom tujuan pembelajaran, dan kolom materi standar yang harus ditampilkan oleh kelompok penyaji pada pembahasan materi presentasinya. Oleh karenanya kartu ini disebut *kartu standar materi*. Sedangkan lembar evaluasi materi diberikan kepada kelompok audien (bukan penyaji). Fungsi lembar evaluasi materi ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara materi yang ditampilkan oleh kelompok penyaji dengan ringkasan materi yang ada pada lembar evaluasi materi tersebut. Pada lembar evaluasi materi ini, selain terdapat kolom yang berisi tujuan pembelajaran dan materi standar, juga terdapat *kolom indikator* yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai evaluasi terhadap kesesuaian materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji, serta

terdapat juga *kolom skore* yang berisi angka untuk menilai kesesuaian materi tersebut. Oleh karena itu lembar ini oleh penulis disebut lembar evaluasi materi.

Definisi lembar analisis materi maupun syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam lembar analisis materi ini oleh penulis disamakan dengan definisi sebagaimana para ahli mendefinisikan lembar kerja siswa. Beberapa definisi LKS menurut para ahli:

Depdiknas (Darusman, 2008:17) menyatakan bahwa LKS adalah lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram. Lembaran ini berisi petunjuk, tuntunan pertanyaan dan pengertian agar siswa dapat mempeluas serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Sehingga dapat dikatakan bahwa LKS merupakan salah satu sumber belajar yang berbentuk lembaran yang berisikan materi secara singkat, tujuan pembelajaran, petunjuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan dan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa.

Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas Kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas 2004:18). Trianto (2008:148) mendefinisikan bahwa Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.

Lembar kerja siswa (LKS) adalah media belajar yang diberikan oleh guru kepada setiap siswa dalam suatu kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Lestari, 2007:9). Menurut Ratna (2004 : 2) bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu media pembelajaran, yaitu guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar.

#### Metode Diskusi-Presentasi

##### a. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian materi pelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Girlstrap dan Martin (1975) dalam Mudjiono (1992) metode diskusi adalah suatu kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah, atau untuk mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan semua fakta yang memungkinkan untuk itu.

## b. Pengertian Presentasi

Presentasi merupakan kegiatan pengajuan suatu topik, pendapat atau informasi kepada orang lain (audien). Berbeda dengan *pidato* yang lebih sering dibawakan dalam acara resmi *kenegaraan*, *keagamaan* dan *politik*, presentasi lebih sering dibawakan dalam acara bisnis.

Salah seorang ahli yang mendefinisikan tentang presentasi adalah Rina Puspita Dewi. Menurut Rina Puspita Dewi (2010:54) presentasi merupakan salah satu bentuk komunikasi kepada publik merupakan seni untuk menginformasikan, meyakinkan, membujuk, menginspirasi, dan menghibur audiensi. Sedangkan menurut Laswell (dalam Tommy Suprpto, 2009) menjelaskan definisi komunikasi sebagai proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa.

Dari pengertian tersebut ada lima komponen penting dalam proses komunikasi, yaitu: 1. Siapa (komunitor), 2. Mengatakan apa (pesan), 3. Dengan cara seperti apa (media yang digunakan verbal, non verbal, visual), 4. Kepada siapa (penerima pesan atau audiens), 5. Dengan efek apa ( efek pesan terhadap audiens)

Richard West & Lynn H. Turner menjelaskan di Amerika mempelajari presentasi dan komunikasi secara umum sangat penting, alasannya. *Pertama*, kompetensi dalam komunikasi lisan dalam berbicara dan mendengar merupakan prasyarat bagi kesuksesan akademik, personal dan professional mahasiswa dalam hidupnya. *Kedua*, keahlian komunikasi sangat penting dalam mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan. *Ketiga*, ketika seseorang berbicara di hadapan sebuah kelompok, informasi itu akan bergema melampaui kelompok tersebut.

Tujuan presentasi adalah untuk menyampaikan atau memaparkan suatu informasi menurut topik bahasan secara sistematis, terstruktur, menarik dan mudah dimengerti. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam presentasi:

1. Menentukan tema/bahasan apa yang akan disampaikan
2. Daftar poin-poin utama diseluruh bahasan
3. Mempersiapkan bahan/ informasi yang akan disampaikan
4. Mengetahui medan dimana presentasi akan dilaksanakan.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu pengamatan yang mengacu pada variabel bebas dan terikat dimana pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Cikarang Utara yang beralamat di jalan Raya Lemahabang Desa Simpangan, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi Jawa Barat 17550. Dengan materi Sistem Syaraf pada mata pelajaran Biologi.

### Populasi dan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2005) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Cikarang Utara yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Siswa kelas ini memiliki karakteristik yang beragam, baik itu dari prestasi belajar maupun partisipasi orang tua dalam keberhasilan pendidikan anaknya.

### Jenis Variabel

Adapun variabel yang terdapat di dalam penelitian ini meliputi variabel terikat (prestasi belajar siswa kelas XI IPA 3) dan variabel bebas (mata pelajaran Biologi dan siswa kelas XI IPA).

### Jenis Data

Jenis data di dalam penelitian ini terdapat dua macam, diantaranya :

- a. Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung, seperti misalnya observasi terhadap siswa kelas XI IPA 3, wawancara dan evaluasi atau tes tulis atau bisa juga quiz.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung seperti misalnya absensi siswa, kajian teoritis, hasil penelitian pada tiap-tiap siklus atau daftar pustaka

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini merupakan suatu teknik yang mengumpulkan segala bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses dan keterlaksanaan pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Data yang diperoleh merupakan data

kualitatif berupa angka atau bilangan yang diambil dari hasil pengukuran ataupun diperoleh dengan cara merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Berikut ini adalah data kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif, yaitu berupa : menghitung jumlah, menghitung rata-rata atau rerata, menghitung nilai prosentase serta membuat grafik.

Data-data yang telah diperoleh dari hasil analisis dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

- a. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan oleh observer untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan indikator.
- b. Tes tulis atau quiz merupakan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran untuk digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian dari hasil belajar dari masing-masing siswa. Tes dapat berupa soal pilihan ganda, KKM yang ditetapkan adalah 75 dan prosentase ketuntasan 80%.

Dalam pengumpulan data, hal penting lainnya adalah instrumen. Instrumen ini merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan selama penelitian ini berlangsung adalah :

1. Lembar Penilaian dengan memakai LKS secara berkelompok dalam post tes unjuk kerja dan tes tulis atau lembar evaluasi secara individu.
2. Lembar Observasi yang berupa lembar pengamatan yang disusun oleh observer untuk dijadikan sebagai bahan untuk menemukan masalah selama kegiatan berlangsung.

## Metode Analisis

Dari seluruh data yang dikumpulkan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian, dilakukan beberapa langkah dalam menganalisis data seperti penyeleksian data, pengklasifikasian data dan pentabulasian data.

## Pembahasan

### Deskripsi Metode Diskusi

Dalam metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipakai untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah disusun dapat tercapai dengan optimal. Hal ini berarti metode

yang dipakai tersebut digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi dari strategi pembelajaran itu sangat bergantung dari bagaimana cara seorang guru mampu memilih dan menggunakan metode tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas karena implementasi strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilakukan dengan baik dan cermat melalui penggunaan metode pembelajaran. Adapun salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi ini adalah metode diskusi dengan penggunaan lembar analisis materi untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang diberikan dalam metode diskusi ini.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Adapun tujuan dari metode diskusi ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik serta membantu peserta didik dalam membuat keputusan. Namun perlu ditekankan bahwa metode diskusi bukan kegiatan debat yang beradu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman atau pengetahuan untuk menentukan suatu keputusan atau kesimpulan akhir secara bersama-sama tanpa mengesampingkan sikap saling menghargai dan menghormati keputusan dari orang lain. Dan menurut Hamdayama adapun langkah-langkah dalam metode diskusi agar proses kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang memuaskan, adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Dalam langkah ini yang harus dilakukan pendidik adalah :

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai baik itu yang bersifat umum maupun bersifat khusus.
2. Menentukan jenis diskusi yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Mengidentifikasi masalah yang akan didiskusikan
4. Menyiapkan media penunjang dalam berdiskusi seperti infokus, laptop dan lain-lain

b. Pelaksanaan Diskusi

1. Memastikan seluruh persiapan diskusi berjalan dengan baik
2. Memberikan arahan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran serta aturan yang digunakan selama proses diskusi.

3. Memantau proses diskusi berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan
4. Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya
5. Menanamkan sikap saling menghargai dan terbuka terhadap pandangan atau pendapat peserta didik yang lain

c. Penutupan Diskusi

1. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yang telah disepakati
2. Memberikan evaluasi terhadap proses berjalannya diskusi

**Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi**

Berikut ini adalah kelebihan dari metode diskusi menurut Arief (2022) yaitu :

1. Suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan
2. Melatih kepribadian peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, bersikap sabar, menghargai pendapat orang lain, demokrasi, berpikir kritis dan membuat kesimpulan
3. Mudah dipahami oleh peserta didik
4. Melatih kedisiplinan peserta didik
5. Membantu peserta didik dalam mengambil keputusan.
6. Melatih peserta didik memiliki sikap terbuka atau demokratis

Selain kelebihan yang diambil dalam metode diskusi adapula kelemahan yang terdapat dalam metode ini diantaranya :

1. Beberapa peserta didik yang kurang aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.
2. Hasil diskusi sulit diprediksi karena durasi waktu yang Panjang
3. Beberapa peserta didik merasa kesulitan untuk dapat mengeluarkan pendapatnya secara ilmiah atau sistematis.

**Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian sebagaimana dalam bab III maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan lembar analisis materi pada metode diskusi presentasi dapat meningkatkan efektivitas pada aspek proses pembelajaran biologi di kelas.
2. Penggunaan lembar analisis materi pada metode diskusi presentasi dapat meningkatkan efektivitas pada aspek hasil pembelajaran biologi di kelas.

3. Dari berbagai faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, guru merupakan factor yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Guru bertindak sebagai pengendali pembelajaran di kelas harus mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan sarana yang tersedia.

### **Daftar Pustaka**

Lustiaawtiadewi, Leni Makalah : Penggunaan Lembar Analisis Materi pada Metode Diskusi Presentasi dalam Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Biologi di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Cikarang Utara, 2022.

Metode Diskusi dalam Pembelajaran <https://tanjabarkab.go.id> , 22 April 2022